

Analysis of Wage Conditions in East Java Province

By Lamtiur Ariaty

Abstract

East Java Province has great potential in human development and the economic sector despite being the province with the fourth lowest Regency/City Minimum Wage in Indonesia. This condition highlights that there are challenges in setting the District/City Minimum Wage in East Java Province. This study aims to determine and analyze the optimal combination of Human Development Index (HDI), Labor Force Participation Rate, Gini Ratio, and Consumption causal conditions in supporting the Regency / City Minimum Wage in any region. This research uses the Crisp-Set Qualitative Comparative Analysis (CsQCA) method obtained using the TOSMANA software. This study uses 38 regencies/cities in East Java Province in 2023 as the object of research. The results showed that the optimal combination of Human Development Index (HDI), Labor Force Participation Rate, Gini Ratio, and Consumption causal conditions in supporting the Regency / City Minimum Wage was in Lumajang Regency, Sumenep Regency, Kediri Regency, Probolinggo Regency, Malang Regency, Sidoarjo Regency, Gresik Regency, Malang City, Probolinggo City, Surabaya City, Nganjuk Regency, Ngawi Regency, Madiun City, Bojonegoro Regency, and Lamongan Regency.

Keywords: *East Java, QCA, Wage*

Analisa Kondisi Upah di Provinsi Jawa Timur

Oleh Lamtiur Ariaty

Abstrak

Provinsi Jawa Timur memiliki potensi besar dalam pembangunan manusia dan sektor ekonomi meskipun menjadi provinsi dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota terendah keempat di Indonesia. Kondisi ini menyoroti bahwa terdapat tantangan dalam penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kombinasi kondisi kausal Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Gini Rasio, dan Konsumsi yang optimal dalam mendukung Upah Minimum Kabupaten/Kota berada di wilayah mana saja. Penelitian ini menggunakan metode *Crisp-Set Qualitative Comparative Analysis (CsQCA)* yang diperoleh dengan menggunakan *software* TOSMANA. Penelitian ini menggunakan 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kondisi kausal Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Gini Rasio, dan Konsumsi yang optimal dalam mendukung Upah Minimum Kabupaten/Kota berada di Kabupaten Lumajang, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Kediri, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kota Madiun, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Jawa Timur, QCA, Upah